

RINGKASAN

“Proses Penyadapan Pohon Karet (*Hevea brasiliensis*) Klon BPM 24 di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater” Shafy Istnaini Mustaghfaran, NIM A32222531, Tahun 2025, 77 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Ibu Irma Harlianingtyas, S.Si., M.Si. (selaku Dosen Pembimbing).

Magang merupakan salah satu syarat kewajiban untuk meraih gelar Ahli Madya (D3) oleh seluruh mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini bertujuan guna mendapatkan wawasan sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan dan mempelajari proses pengolahan lateks khususnya pada proses penyadapan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktek secara langsung dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater Jember.

Penyadapan merupakan upaya mengeluarkan lateks pada kulit batang tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) secara bertahap dalam jangka waktu yang lama sehingga lateks menetes keluar dari pembuluhnya menuju mangkok dengan cara mengiris sebagian kulit batang sehingga sebagian sel pembuluh lateks yang terdapat di dalamnya terpotong tanpa merusak jaringan kambium. Hal-hal yang mempengaruhi produksi dan umur ekonomi tanaman karet yaitu tinggi alur sadap, kedalaman irisan sadap, ketebalan sadapan, dan lilit batang. Penyadapan harus memperhatikan kedalaman sadapan. Irisan yang terlalu dalam dapat menyebabkan pemborosan dan dianggap *losses*, apabila irisan sadap terlalu dangkal juga dapat menyebabkan luka kayu dan berdampak pada hasil produksi.